

MEMANUSIAKAN MANUSIA: BERBAGI SEBUNGKUS NASI PENYAMBUNG NADI GUNA MENJAGA IMUNITAS DI MASA PANDEMI

Fadillah Akbar¹, Mochamad Fadhil Aldaffa², Nadilla Octavianti³, Syifa Astasia Utari^{4,*}

¹Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kecamatan. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.

²Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kecamatan. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kecamatan. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419.

⁴Dosen Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireundeu, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten. 15419.

*E-mail : Syifa.astasia@umj.ac.id

ABSTRAK

Kata “sosial” berasal dari bahasa latin “social” yang artinya sekutu. Istilah tersebut sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia dalam masyarakat. Misalnya sifat yang mengarah pada rasa empati terhadap orang lain yang disebut dengan jiwa sosial. Sehingga pengertian sosial dapat didefinisikan sebagai rangkaian norma, moral, nilai dan aturan yang bersumber dari budaya masyarakat dan dipakai sebagai acuan dalam interaksi antara manusia dalam suatu komunitas. Karena dampak dari pandemi Covid-19 ini banyak masyarakat diluar sana yang kurang mampu untuk membeli atau sekedar untuk makan. Maka tujuan kami adalah untuk meningkatkan imun mereka di malam hari sehingga mereka dapat tidur dalam keadaan perut yang sudah kenyang. Kami dari mahasiswa KKN UMJ 2021 Kelompok 84 bersama dengan komunitas Berbagi Nasi Tangerang Selatan, membagikan sekitar 143 nasi bungkus terjun langsung ke jalanan melakukan pembagian nasi kepada orang-orang yang membutuhkan dipinggir jalan. Seperti, tukang becak, pengamen, tukang ondel-ondel, pemulung, dan orang-orang yang tidur di ruko (tuna wisma). Komunitas Berbagi Nasi di kota Tangerang Selatan ini berdiri pada tanggal 28 oktober 2016 dengan momentum bertepatan dengan hari Sumpah Pemuda yang digagas oleh kang Taufik dengan harapan adanya semangat Sumpah Pemuda ini yang melekat pada pemuda dan pemudi maka dengan itu akan lahirnya semangat untuk berbagi ini kepada pemuda khususnya pemuda Tangerang Selatan. Meskipun saat ini masih merupakan komunitas baru, tetapi komunitas berbagi nasi Tangerang Selatan ini berkembang cukup pesat.

Kata kunci : Sosial, Berbagi, Nasi Bungkus

ABSTRACT

The word "social" comes from the Latin "social" which means ally. The term is very closely related to human life in society. For example, a trait that leads to a sense of empathy for others is called a social soul. So that social understanding can be defined as a series of norms, morals, values and rules that originate from the culture of society and are used as a reference in interactions between humans in a community. Due to the impact of the Covid-19 pandemic, many people out there are less able to buy or just to eat. So our goal is to boost their immunity at night so they can sleep on a full stomach. We, from the 2021 UMJ KKN students, Group 84 together with the Sharing Nasi community in South Tangerang, distributed around 143 rice wraps and went directly to the streets to distribute rice to people in need by the roadside. Such as pedicab drivers, buskers, ondel-ondel drivers, scavengers, and people who sleep in shophouses (homeless). The Nasi Sharing Community in the city of South Tangerang was established on October 28, 2016 with the momentum to coincide with the Youth Pledge Day which was initiated by Kang Taufik with the hope that the spirit of the Youth Pledge is attached to the youth and young women with it will be the birth of the spirit to share this with the youth especially the youth of South Tangerang. Although it is still a new community, this South Tangerang rice sharing community is growing quite rapidly.

Keywords : Social, Charity, Rice Wrap

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau KKN adalah sebuah konsep yang menghubungkan studi akademis dengan pengalaman praktis pengabdian masyarakat. Sejak tahun 1973, KKN telah diintegrasikan ke dalam kurikulum pendidikan tinggi untuk universitas-universitas di Indonesia, dan menjadi salah satu dari tiga tanggung jawab pendidikan tinggi selain mengajar dan melakukan penelitian. Melalui program KKN, mahasiswa diharapkan dapat berbagi ilmu dan membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan taraf hidup dan memotivasi mereka untuk mengembangkan diri.

KKN adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa di sejumlah universitas termasuk di Universitas Muhammadiyah Jakarta. Para mahasiswa mengabdikan ke masyarakat, hidup bersama mereka untuk sekian lama, mengerti masalah yang dihadapi, dan mengabdikan dengan ilmu yang didapat di bangku kuliah serta tetap membawa nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah (AIK).

Kata “sosial” berasal dari bahasa latin “social” yang artinya sekutu. Istilah tersebut sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia dalam masyarakat. Misalnya sifat yang mengarah pada rasa empati terhadap orang lain yang disebut dengan jiwa sosial. Sehingga pengertian sosial dapat didefinisikan sebagai rangkaian norma, moral, nilai dan aturan yang bersumber dari budaya masyarakat dan dipakai sebagai acuan dalam interaksi antara manusia dalam suatu komunitas. Masih banyak masyarakat diluar sana yang kurang beruntung dimana mereka harus melawan pandemi Covid-19 ini dengan sangat keras sehingga mereka berjuang mati-matian untuk bisa bertahan hidup.

Masalah yang dituju adalah banyaknya orang-orang yang masih kelaparan dijalanan sehingga mereka rata-rata tidur dengan perut yang kosong. Hal itu sangat tidak baik dimana seharusnya dalam pandemi Covid-19 ini mereka seharusnya mempunyai imun yang bagus namun karena keterbatasan uang mereka menahan lapar hingga pagi hari.

Maka dari itu, kami dari kelompok 84 KKN UMJ 2021 berkeinginan memberikan mereka asupan makanan yang bergizi guna

meningkatkan imunitas mereka dalam menjaga Kesehatan tubuh di pandemi Covid-19 saat ini. Sehingga kami Bersama dengan Komunitas Berbagi Nasi Tangerang Selatan akan turun langsung kejalan untuk memberikan 143 Nasi Bungkus untuk diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan dipinggir jalan. Target kami adalah tukang becak, pengamen, tukang ondel-ondel, pemulung, dan orang-orang yang tidur di ruko (tunawisma). Dalam pelaksanaan berbagi nasi kali ini, diikuti oleh 7 orang pemuda yaitu 4 orang dari mitra Berbagi Nasi Tangerang Selatan dan 3 orang lagi adalah kami mahasiswa KKN UMJ 2021.



Gambar 1. Persiapan Untuk Melakukan Pembagian Nasi Bungkus



Gambar 2. Penyerahan Sertifikat Kepada Mitra

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Online tahun ini penulis menggunakan Teknik Observasi.

Observasi yaitu pengamatan langsung kelapangan, Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan KKN, kegiatan-kegiatan, dan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati

secara langsung di lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan program bersama Bernas Tangerang Selatan sebagai mitra KKN.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan

Langkah pertama yang dilakukan adalah pembentukan tim yang terdiri dari Mochamad Fadhil Aldaffa yang saat ini aktif sebagai mahasiswa Fakultas Hukum, lalu ada Fadillah Akbar yang saat ini aktif sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam, kemudian ada Nadilla Octavianti yang saat ini aktif sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Setelah kami membentuk tim kami mulai diskusi mengenai kegiatan ini, dimulai dari mencari tema, mitra, dan target sasaran KKN ini. Setelah diskusi kami sudah menemukan program yaitu membagikan nasi bungkus Bersama Bernas Tangerang Selatan sebagai Mitra.

Setelah semua sudah diputuskan, kita memulai membuat surat-surat yang diperlukan, yaitu surat permohonan persetujuan mitra KKN. Setelah surat dibuat kami langsung bertemu dengan perwakilan dari mitra guna meminta persetujuan terkait Kerjasama dalam program kerja kali ini. Dihadiri oleh Bang Udin selaku perwakilan dari mitra Bernas Tangerang Selatan.

Lalu kami sedikit bertanya-tanya dengan Bang Udin terkait mitra Bernas Tangerang Selatan ini. Kami menanyakan terkait sejarah terbentuknya mitra ini, lalu ada apa yang menjadikan dasar Bernas Tangsel ini dibentuk, dan masyarakat mana yang menjadi sasaran target dari pembagian nasi bungkus ini.

Bang Udin menjawab bahwa terbentuk awal komunitas ini berada di daerah Paris Van Java yakni kota Bandung. Pendiri dari komunitas ini berbagi nasi adalah seorang profesi Pesulap yang bernama Abu Marlo dan seorang rekannya yang sering disapa ditongkrongan yakni Kang Danang. Mereka mempunyai ide yang berinisiatif untuk membuat komunitas ini karena adanya rasa keprihatinan melihat kehidupan anak jalanan.

Dari sejak awal terbentuknya komunitas berbagi nasi ini memang sangatlah tidak terstruktur. Jadi tidak adanya ketua, sekretaris,

bendahara, dan susunan organisasi lainnya. Semua yang dikerjakan dalam komunitas ini berdasarkan adanya sukarelawan. Meskipun seperti itu, komunitas ini tetap berjalan dan berkembang sangat pesat. Dalam hal ini dibuktikan dengan tersebarnya komunitas berbagi nasi di puluhan kota Indonesia. Salah satunya yang ada saat ini di kota Tangerang Selatan.

Bang Udin pun berharap bahwa kedepannya masyarakat terlebih lagi anak muda mau menumbuhkan jiwa sosialisme yang tinggi serta rasa kepedulian yang tinggi, sehingga dari pihak Bernas Tangsel ini berharap agar nantinya banyak yang membantu kegiatan ini. Bang Udin juga menjelaskan terkait alur perjalanan pembagian makanan yang akan kami lakukan besok harinya setelah bertemu Bang Udin.

Pada hari Jumat, 16 Juli 2021, telah terlaksanakan program kerja kami yaitu Pembagian Nasi Bungkus untuk masyarakat yang kurang beruntung. Berawal dari kami bertiga segera merapat ke tempat berkumpulnya mitra kami. Pada pukul 21.00 WIB, di depan Rumah Sakit Hermina Ciputat Bersama dengan Mitra Bernas Tangsel kami siap membagikan sekitar 143 Nasi Bungkus untuk masyarakat yang kurang beruntung dimana mereka masih ada yang mencari nafkah dijalan hingga masyarakat yang sedang istirahat dijalan.

Perjalanan kami dimulai dari Rumah Sakit Hermina Ciputat menuju ke Kolong *FlyOver* Ciputat. Diperjalanan kami berhenti di Halte Busway Polsek Ciputat karena disitu ada Sebagian masyarakat yang sedang tertidur jadi kami membangunkan mereka lalu meminta mereka untuk makan dulu. Sesampainya kami di Kolong *FlyOver* Ciputat kami langsung membagikan nasi bungkus kepada masyarakat disana mulai dari anak kecil hingga orang tua. Masih sangat banyak masyarakat yang tinggal di kolong *FlyOver* Ciputat sehingga kami sedikit kewalahan saat membagikan nasi bungkus disana namun dengan rasa kepedulian yang kami junjung tinggi kami tetap semangat hingga akhir sampai semua orang mendapatkan makanannya masing-masing.

Setelah selesai di Kolong *FlyOver* Ciputat kami langsung melanjutkan perjalanan kami menuju *FlyOver* yang ada di Gaplek. Disana

juga kami membagikan kepada pengamen, pemulung, dan manusia silver, yang juga masih banyak dari mereka yang belum makan dari sore bahkan dari pagi hari. Yang ada dipikiran mereka adalah bagaimana mencari uang untuk kebutuhan seharinya sehingga mereka rela tidak makan pada hari itu.

Lalu setelah selesai membagikan nasi bungkus di *Flyover* Gaplek kami melanjutkan perjalanan kearah Pamulang. Dan kami berhenti di Komplek Pamulang Indah M.A kami membagikan nasi bungkus kepada tukang becak yang sedang tertidur di becaknya sendiri.

Setelah itu kami melanjutkan menuju Masjid Agung Al-Mujahidin Pamulang yang lokasinya bersampingan dengan Kecamatan Pamulang. Disana masih banyak masyarakat yang sedang tertidur dimasjid, setibanya kami disana kami langsung membangunkan mereka dan memberikan sebungkus nasi untuk mereka makan.

Lalu pemberhentian terakhir kami sampai ke Kampung Pemulung di jalur pipa gas yang ada di Pamulang Permai. Disana kami menyerahkan semua sisa Nasi Bungkus yang masih ada karena jumlah Kepala Keluarga disana ada sekitar 55 rumah.

B. Hasil Evaluasi Pelaksanaan

Evaluasi pelaksanaan kuliah kerja nyata ialah suatu tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana program ini berjalan dengan baik. Program kerja yang telah dilaksanakan secara offline atau turun langsung ke lapangan yang diikuti oleh mitra Berbagi Nasi Tangsel ini berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan banyaknya faktor pendukung yang membantu keberlangsungan acara serta Kerjasama yang baik dengan pihak mitra.

Walaupun demikian kami menganggap bahwa pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata ini masih memiliki sedikit hambatan yang menjadi perhatian kami. Beberapa contohnya adalah keterlambatan waktu yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan, dan kurangnya sumber daya manusia yang turut serta dalam pembagian nasi bungkus, dan juga keterbatasan target yang kami temui. Menurut penulis, program kerja yang telah dilaksanakan ini Bersama dengan

mitra Bernas Tangsel 90% terlaksana dengan baik.

4. KESIMPULAN

Setelah pelaksanaan program kerja Bersama Bernas Tangsel sebagai Mitra KKN. Penulis menyimpulkan bahwa KKN adalah suatu pelaksanaan program dimana mahasiswa turut serta terjun langsung ke masyarakat untuk berinteraksi dan memberikan pengetahuannya kepada masyarakat. KKN ini sangat membantu mahasiswa dengan memberikan pengalaman yang sangat membantu untuk perkembangan mental melalui program KKN ini.

Dalam pandemi Covid-19 ini seharusnya masyarakat harus menjaga imun mereka dengan sangat baik karena jika imun dalam tubuh terganggu akan sangat membahayakan bagi mereka, maka dari itu program yang penulis laksanakan bertujuan untuk meningkatkan imun masyarakat terlebih khusus masyarakat yang kurang beruntung.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UMJ yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.
2. Dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga KKN Online ini berjalan dengan lancar.
3. Mitra Bernas Tangerang Selatan yang telah menerima kelompok penulis dengan baik untuk melaksanakan program kerja KKN ini.
4. Semua pihak yang telah membantu selama melaksanakan kegiatan, sehingga dapat selesai sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Soekanto. Mamudji. 2001. Penelitian Hukum (Suatu Tinjauan Singkat). Jakarta: Rajawali.

<https://www.bps.go.id/subject/153/geografi.html#subjekViewTab3>

<https://tangselkota.bps.go.id/>

Anasari, Fitri, Addy Suyatno, dan Indah Fitri Astuti. (2015). Sistem Pelaporan Terpadu Kuliah Kerja Nyata Berbasis Digital. Jurnal Informatika Mulawarman, 10

Skripsi Mahyuni Uin Jakarta “ Muhammadiyah Jakarta Timur, Sejarah berdiri dan peranannya terhadap perberdayaan masyarakat islam(2000-2005)” Jakarta, 20

